

RINGKASAN

MAYA KLEMENTINA DASMASELA. Evaluasi Efektivitas Intervensi Gizi pada Ibu Hamil dan Dampaknya bagi Pertumbuhan Bayi. Dibimbing oleh HARDINSYAH, MIRA DEWI dan IKEU EKAYANTI.

Masalah gizi pada ibu hamil merupakan salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap kejadian *stunting* pada anak. *Stunting* adalah gangguan pertumbuhan akibat kekurangan gizi kronis dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) yang berpengaruh terhadap perkembangan kognitif, sistem imun, serta produktivitas di masa depan. Data dari Survei Status Gizi Indoensia (SSGI, 2022) menunjukkan bahwa prevalensi *stunting* di Indonesia masih 21,6% yang melebihi ambang batas WHO, yaitu 20%. Salah satu faktor utama penyebab *stunting* adalah status gizi ibu hamil yang buruk, terutama Kekurangan Energi Kronis (KEK) dan anemia, yang berisiko meningkatkan angka kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) dan gangguan pertumbuhan bayi.

Salah satu strategi utama dalam meningkatkan status gizi ibu hamil adalah melalui intervensi gizi, seperti edukasi gizi dan pemberian makanan tambahan (PMT). Banyak penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa intervensi edukasi gizi dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap konsumsi gizi seimbang, sementara PMT membantu memenuhi kebutuhan energi dan protein selama kehamilan. Meskipun intervensi ini telah diterapkan di berbagai wilayah di Indonesia, masih diperlukan evaluasi lebih lanjut terhadap efektivitasnya, terutama dalam hubungan antara status gizi ibu hamil dengan pertumbuhan bayi hingga usia enam (6) bulan, yang dapat dijadikan bagian dari mendukung program Indonesia Emas 2045.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengevaluasi efektivitas intervensi gizi berupa edukasi gizi dan PMT pada ibu hamil dan pertumbuhan bayi hingga usia enam (6) bulan. Tujuan khusus dari penelitian ini: 1) Menganalisis dampak intervensi edukasi gizi dan PMT terhadap status Lingkar Lengan Atas (LiLA) ibu hamil; 2) Menganalisis dampak intervensi edukasi gizi dan PMT terhadap penambahan berat badan ibu hamil; 3) Mengevaluasi hubungan antara LiLA dan penambahan BB ibu hamil dengan hasil kelahiran (PBL, BBL dan LK); 4) Menganalisis dampak status kelahiran bayi (PBL, BBL dan LK), terhadap pertumbuhan bayi hingga usia enam (6) bulan.

Tahap penelitian ini terdiri dari tiga bagian utama yang saling berhubungan. Tahap I berfokus pada evaluasi efektivitas intervensi gizi terhadap status gizi ibu hamil, khususnya dalam meningkatkan Lingkar Lengan Atas (LiLA) dan penambahan berat badan selama kehamilan melalui edukasi gizi dan pemberian makanan tambahan (PMT). Tahap II menganalisis dampak perubahan status gizi ibu hamil terhadap hasil kelahiran bayi, termasuk berat badan lahir (BBL), panjang badan lahir (PBL), dan lingkar kepala lahir (LK). Selanjutnya, tahap III mengevaluasi hubungan antara hasil kelahiran dengan pertumbuhan bayi hingga usia enam bulan, yang diukur berdasarkan perubahan berat badan, panjang badan, dan lingkar kepala bayi.

Desain penelitian ini adalah pre-kuasi eksperimental dengan satu kelompok intervensi *pre-post test*, serta pendekatan kohort longitudinal. Penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian berskala besar yang telah dilakukan oleh Hardinsyah *et al.* (2023), dengan judul, Gerakan Anak Sehat – Kolaborasi Inklusi Pengusaha Indonesia Atasi *Stunting* (GAS-KIPAS *Stunting*). Populasi penelitian adalah pasangan ibu hamil dan bayi yang dilahirkan di daerah dengan prevalensi *stunting* tinggi, seperti Kabupaten Purbalingga, Kota Serang, dan Kabupaten Bogor. Data dikumpulkan melalui data sekunder dari penelitian sebelumnya

dan data bayi lahir hingga usia enam (6) bulan berasal dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), termasuk melengkapi data ibu yang dibutuhkan dalam penelitian. Jumlah sampel minimal sebanyak 175 pasangan ibu-anak, dengan menggunakan metode *consecutive sampling*, dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan.

Olah data dan analisis menggunakan program *Microsoft Office Excel* dan *SPSS Statistics 22*. Analisis data menggunakan analisis multivariat dalam tiga tahapan penelitian, dengan pilihan, tahap I terdiri dari: 1) Analisis data Uji *Paired t-Test* (jika distribusi normal) atau *Wilcoxon Signed-Rank Test* (analisis perubahan sebelum dan sesudah intervensi) (jika distribusi tidak normal); 2) ANCOVA digunakan untuk menganalisis kedua variabel dengan mengontrol variabel perancu, seperti usia ibu, status gizi sebelum kehamilan, riwayat KEK, dll.; 3) *Generalized Linear Model (GLM)*, jika distribusi data tidak normal, uji ini jika terdapat efek interaksi antara edukasi gizi dan PMT terhadap perubahan BB dan LiLA; dan 4) *Multivariate Analysis of Covariance (MANCOVA)*. Tahap II terdiri dari: 1) Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple Linear Regression*) untuk menguji hubungan simultan antara kenaikan LiLA dan penambahan BB ibu hamil terhadap hasil kelahiran; 2) Analisis Kovarians (ANCOVA), digunakan untuk menganalisis pengaruh kenaikan LiLA dan penambahan BB ibu hamil terhadap hasil kelahiran dengan mengontrol variabel perancu, seperti usia ibu, status gizi sebelum kehamilan, paritas, dll. Dan tahap III terdiri dari: 1) regresi linier berganda (*multiple linier regression*), yang digunakan untuk menguji hubungan simultan antara PBL, BBL dan LK dengan rata-rata kenaikan PP, BB dan LK bayi usia 1-6 bulan. Regresi ini memungkinkan analisis dampak relatif masing-masing variabel independen terhadap pertumbuhan bayi; 2) analisis kovarians (ANCOVA), digunakan untuk menganalisis pengaruh PBL, BBL dan LK terhadap pertumbuhan bayi dengan mengontrol variabel perancu, seperti status gizi ibu selama kehamilan, status imunisasi dasar, dll.; 3) *Generalized Linear Model (GLM)*, jika data tidak normal, uji ini digunakan sebagai alternatif regresi linier; 4) *Multivariate Analysis of Covariance (MANCOVA)*.

Kata Kunci: intervensi gizi, edukasi gizi, pemberian makanan tambahan, status gizi ibu hamil, pertumbuhan bayi